Ditulis oleh Humas UTM
Senin, 21 Agustus 2017 15:42

Menteri Pertahanan RI Beri Kuliah Umum pada Mahsiswa Baru UTM

Sivitas akademika Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang tengah melaksanakan Pengenalan Kehidupan Kampus (PKK) sebagai salah satu sarana untuk menyampaikan berbagai informasi berkenaan dengan lingkungan kampus bagi mahasiswa baru 2017 menghadirkan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Jendral (Purn) Ryamizard Ryacudu sebagai pemateri dalam “Kuliah Umum” pada 21/08/2017

Kuliah Umum yang bertempat di Gedung Pertemuan dengan tema “Bela Negara” tersebut diikuti oleh 3.382 mahasiswa baru 2017 dan para tamu undangan muspida dan muspika se-Madura yang diantaranya adalah wakil bupati bangkalan Ir.H. Mondir. A. Rofi’i, Kapolres Bangkalan AK
BP Anissullah M Ridha
dan para tokoh masyarakat.

Menteri Pertahanan Republik Indonesia Jendral (Purn) Ryamizard Ryacudu mengawali

materinya dengan cukup banyak memberi motivasi kepada mahasiswa baru UTM. “Selamat kepada mahasiswa baru UTM, kalian putra-putri terbaik bangsa yang memiliki keistimewaan”. Ucapnya

Lebih lanjut. Jendral (Purn) Ryamizard Ryacudu mengatakan bahwa dalam merumuskan strategi pertahanan Negara, pihaknya selalu mengacu pada kondisi aktual (terkini) tentang potensi ancaman Negara masa kini dan masa depan. Setelah mendeteksi ancaman, maka kemudian merumuskan dan menetapkan kebijakan pertahanan Negara. Selanjutnya pelaksanaannya melibatkan semua komponen bangsa.

“kesadaran bela Negara untuk memperkuat jati diri dan memperkuat persatuan nasional. Hal itu merupakan sebuah keniscayaan yang tidak bisa di tawar-tawar lagi” tegasnya

Selain itu Jendral (Purn) Ryamizard Ryacudu menambahkan bahwa mahasiswa sebagai generasi masa depan harus menguasai ilmu pengetahuan dan teknolgi. Kemudian, memiliki kekuatan integritas kepribadian pancasila, mental kokoh, ulet, tegar, dan pantang menyerah. Tujuannya untuk berjuang demi kemajuan Indonesia.

Disesi yang sama, Rektor UTM Dr. Drs. Ec. H. Muh Syarif, M.Si, menyampaikan dalam sambutannya bahwa dipilihnya materi Bela Negara merupakan materi yang sangat penting diberikan kepada mahasiswa baru, sebab mahasiswa merupakan generasi penerus pemimpin bangsa sehingga cinta tanah air sudah terpupuk bagi generasi muda pada waktu mengenyam pendidikan. Selain itu, Mahasiswa harus memiliki integritas kepribadian pancasila, memiliki mental yang kokoh, dan jiwa yang pantang menyerah. Paparnya

Dr. Drs. Ec. H. Muh Syarif, M.Si, juga menambahkan bahwa untuk menumbuhkan rasa cinta dan rela berkorban bagi bangsa Indonesia, wawasan kebangsaan dan semangat nasionalisme harus ditanamkan sejak dini kepada generasi muda. Dengan begitu, nantinya mereka mampu mengamalkan nilai-nilai pancasila dan UUD 1945.

Acara kuliah umum kemudian ditutup dengan doa dan penyerahan cindera mata oleh Rektor UTM Dr. Drs. Ec. H. Muh Syarif, M.Si, kepada Menteri Pertahanan Republik Indonesia Jendral (Purn) Ryamizard Ryacudu. Untuk mengabadikan momen tersebut, acara dilanjutkan dengan sesi foto bersama.